

MEMBANGUN JIWA PATRIOTISME MELALUI PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH RAKSASA DI PUNCAK GUNUNG EUSING, RUMPIN, BOGOR

Alvin Ramadhan^{1,*}, Muhammad Eggy², Ernyasih³

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail: muhammadeggy02@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh era globalisasi sangat rentan terhadap penurunan rasa nasionalisme. Rasa nasionalisme semakin rendah terlihat ketika banyak warga serta pelajar yang lebih membanggakan budaya bangsa lain dan acuh terhadap kekayaan bangsanya sendiri. Salah satu kegiatan yang mampu menumbuhkan rasa nasionalisme adalah pelaksanaan upacara bendera. Pada tanggal 10-11 Agustus 2022 dilaksanakan pengibaran bendera merah putih raksasa dan upacara bendera di Puncak Gunung Eusing, Rumpin, Bogor. Kegiatan ini merupakan hal yang sangat sakral, dimana kegiatan ini berhubungan erat dengan momen pertama kalinya bendera Merah Putih dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dimana masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang telah direncanakan mahasiswa yang bergerak sebagai fasilitator dan pengarah kegiatan. Hasil dari kegiatan ini, para peserta khususnya masyarakat sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini mulai dari pengibaran bendera raksasa dan dilanjutkan dengan upacara bersama. Para peserta juga terlihat sangat senang dalam mengikuti kegiatan ini, karena tujuan dari kegiatan ini salah satunya ialah meningkatkan jiwa nasionalisme sekaligus melestarikan budaya masyarakat setempat.

Kata kunci: Pengibaran, Bendera Merah Putih, Nasionalisme. Patriotisme

ABSTRACT

The influence of the globalization era is very vulnerable to a decrease in the sense of nationalism. The lower sense of nationalism is seen when many citizens and students are more proud of the culture of other nations and are indifferent to the wealth of their own nation. One of the activities that can foster a sense of nationalism is the implementation of a flag ceremony. On August 10-11, 2022, a giant red and white flag will be hoisted at the summit of Mount Eusing, Rumpin, Bogor. This activity is a very sacred thing, where this activity is closely related to the moment when the Red and White flag was first flown on August 17, 1945. The method used is participatory where the community as the target group and students as facilitators and directors of the target group to jointly carry out the activities. planned activities. As a result of this activity, the participants were very enthusiastic in participating in this series of activities starting from the raising of the giant flag and followed by a joint ceremony. The participants also seemed very happy to participate in this activity, because one of the objectives of this activity was to increase the spirit of nationalism while preserving the culture of the local community.

Keywords: Raising, Red and White Flag, Nationalism, Patriotism

1. PENDAHULUAN

Nilai nasionalisme merupakan jiwa bangsa yang harus terus melakat pada warga negara. Rasa nasionalisme yang tinggi dapat menjadi tali pengikat antara bangsa dan warga negaranya. Pengaruh era globalisasi sangat rentan terhadap penurunan rasa nasionalisme. Rasa nasionalisme semakin rendah terlihat ketika banyak warga serta pelajar yang lebih membanggakan budaya bangsa lain dan acuh terhadap kekayaan bangsanya sendiri. Rasa nasionalisme merupakan bagian penting yang seharusnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang mampu menumbuhkan rasa nasionalisme adalah pelaksanaan upacara bendera karena dalam kegiatan upacara bendera terdapat bagian-bagian yang dinilai dapat menumbuhkan semangat nasionalisme

Di tanggal 10-11 Agustus 2022 Tim Kelompok 09 KKN UMJ 2022 berinisiatif melaksanakan Pengibaran bendera Merah Putih raksasa yang dilaksanakan di Puncak Gunung Eusing, Rumpin, Bogor dan dilanjutkan dan upacara bendera. Kegiatan ini merupakan hal yang sangat sakral, dimana kegiatan ini berhubungan erat dengan momen pertama kalinya bendera Merah Putih dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Sang saka merah putih merupakan simbol kemerdekaan yang dibuat dan dijahit oleh istri Presiden Soekarno yaitu Ibu Fatmawati pada tahun 1944. Untuk seluruh warga Indonesia momen kemerdekaan selalu diperingati dengan memasang bendera merah putih guna membangkitkan jiwa nasionalisme.

Selain untuk memperingati kegiatan hari besar nasional, bendera Merah Putih juga bisa digunakan sebagai simbol perdamaian jika terjadinya konflik secara horizontal. Fungsi lain bendera dari bendera digunakan sebagai tanda bagi seorang yang berjasa. Pengibaran bendera merah putih juga diperingati para insan pendidik dalam kegiatan upacara bendera yang bertujuan untuk meningkatkan nilai nasionalisme.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengibaran bendera Merah Putih raksasa oleh Tim Kelompok 09 KKN UMJ 2022 dilakukan di Puncak Gunung Eusing, Kp. Kukuksampung Rt.06/02 Desa Gobang-Leuwibatu, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan bersama dengan Mahasiswa KKN.



Gambar 1. Denah Wilayah Desa Leuwibatu
Kec. Rumpin, Bogor, Jawa Barat



Gambar 2 Foto Bersama Mitra

Dalam pelaksanaannya akan dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidang rafting. Proses yang dilakukan adalah memasang tali dengan simpul khusus di medan tebing karena posisi pengibaran bendera sedikit rumit sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengibaran Bendera Merah Putih Raksasa.



Gambar 3 proses pemasangan Bendera Merah Putih



Gambar 5 proses pengibaran bendera Merah Putih



Gambar 6 Hasil dari proses pengibaran Bendera Merah Putih Dipuncak Gunung Eusing

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat.

Salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Pengibaran Bendera Merah Putih Raksasa yang dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis, 10-11 Agustus 2022 di Puncak Gunung Eusing, Kp. Kukuksumpung Rt.06/02 Desa Gobang-Leuwibatu, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa UMJ merupakan bagian integral dari pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Karena hal ini untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu teori (ilmu) selama di kampus perlu diberi pengalaman praktis sehingga kemampuan beradaptasi dan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat dapat terasah.

PKM-KKN ini berbasis kepada masyarakat sekitar. Seluruh kegiatan ini sudah di dokumentasikan dan di unggah ke akun youtube dan/atau instagram kelompok. Kegiatan Pengibaran Bendera Merah Putih Raksasa ini dibantu oleh para mitra Kelompok 09 KKN UMJ 2022. Setelah melakukan pengibaran, para peserta melanjutkan kegiatan upacara bersama untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 77 di tahun 2022. Upacara tersebut dilakukan di dalam hutan di Gunung Eusing.



Gambar 7 Upacara memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke 77

Hasil dari kegiatan ini, para peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini mulai dari pengibaran bendera raksasa dan dilanjutkan dengan upacara bersama. Para peserta juga terlihat sangat senang dalam mengikuti kegiatan ini, karena tujuan dari kegiatan ini salah satunya ialah meningkatkan jiwa nasionalisme sekaligus

melestarikan budaya masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi masyarakat khususnya para aparatur desa dan pemuda desa setempat serta para mitra KKN terhadap program kegiatan KKN ini. Walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun.



Gambar 8 Upacara Bendera

Faktor penghambat pelaksanaan program kerja KKN yang kami hadapi ialah keterbatasan alat-alat climbing dan juga dibutuhkan keahlian khusus untuk pengibaran bendera raksasa ini, karena lokasi pengibaran bendera ini berada di atas tebing Puncak Gunung Eusing.

Selain hambatan tersebut diatas, ada pula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan program, antara lain Adanya semangat kekeluargaan dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat dan pemuda desa gobang-leuwibatu dan para mitra KKN, Adanya dukungan penuh kerjasama dari perangkat desa seperti, Kepala Desa (Lurah) Desa Leuwibatu beserta jajarannya, Karang Taruna Desa Gobang-Leuwibatu, dan lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan Pengibaran

Bendera Merah Putih Raksasa di Puncak Gunung Eusing ini dapat membantu membangun kesadaran dan meningkatkan jiwa Nasionalisme kita terhadap Bangsa Indonesia. Kegiatan ini juga membantu melestarikan budaya masyarakat setempat sekaligus memperkenalkan keindahan alam yang ada di Gunung Eusing ini.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, kami berharap segenap warga masyarakat setempat tetap menjaga jiwa nasionalismenya sampai kapanpun, menjaga kebudayaan yang sudah ada dari para pendahulu desa dan menjaga kelestarian alam yang ada di Gunung Eusing sehingga dapat memperkenalkan kepada masyarakat luar secara meluas guna menarik wisatawan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah mendukung dan membantu kami selama pengerjaan laporan ini, yang ditujukan kepada Dr. Lusi Andriyani, SIP. M,Si, selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2022 & LPPM UMJ, Ibu Ernyasih, SKM, MKM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 09 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN di Desa Leuwibatu tahun ini serta Mitra KKN UMJ yaitu ERDAMS, SD 01 Leuwibatu, Sacapala, Karang Taruna Desa Gobang-Leuwibatu, SMAN 1 Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan lengkap KKN UMJ 2022. 2022. Jakarta: LPPM UMJ.
- Cundoko, T. A., & Istiantara, D. T. (2021). Pemasangan Tiang Bendera Merah Putih Untuk Membangun Jiwa Nasionalisme Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Madiun Spoor (JPM), 1(1).
- Haribowo, I., & Shadiq, A. (2017). Tak Sekedar 2500 Kata. Jakarta: (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Janosik, S. M. (2005). Hakikat Dan Pengertian KKN (kuliah kerja nyata). NASPA Journal, 42(4), 1.